

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang ada sekarang berdasarkan data-data. Menurut Sukmadinata (2017) penelitian dengan menggunakan metode deskriptif bermaksud untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang ada, baik fenomena secara alami maupun buatan manusia yang mencakup aktivitas, perubahan, hubungan kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.

Selanjutnya, penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya (2021) adalah jenis penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Dalam pendekatan kualitatif ini, peneliti menerapkan berdasarkan tiga macam pertimbangan berdasarkan yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong penulis buku yang berjudul tentang Metodologi Penelitian Kualitatif, bahwa:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih bisa dan mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda di lapangan yang menuntut peneliti untuk memilah-milahnya sesuai dengan fokus penelitian.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden sehingga peneliti lebih dekat dan menjalin hubungan baik dengan responden dan dapat mempelajari sesuatu yang belum diketahui sama sekali, serta dapat membantu dalam menyajikan data deskriptif.
3. Metode ini lebih peka sehingga lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang hadapi peneliti.

Sehingga penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk dapat mendeskripsikan apa saja yang saat ini berlaku di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias terkait penerapan manajemen K3 dengan mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menampilkan kondisi-kondisi yang sekarang sedang terjadi. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk dapat memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Silaen (2018) adalah Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai berbagai macam nilai dan memiliki nilai yang bervariasi seperti sifat, karakteristik dan fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati dengan nilai yang bervariasi. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal.

Menurut Nawawi (2006) variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan dengan menggunakan unsur-unsur atau faktor didalam setiap gejala yang termasuk dalam variabel tersebut. Variabel tunggal dalam penelitian ini yaitu analisis penerapan manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	1. Alat Pelindung Diri (APD) 2. Ruang kerja yang aman dan sehat 3. Penggunaan peralatan kerja 4. Kondisi fisik

Sumber: Olahan Peneliti

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang secara akurat yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini, maka penelitian ini dilakukan pada kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias yang berlokasi di Jln. Pelud Binaka, km 9 onoamolo 1 lot, Gunungsitoli Idanoi, Sumatera Utara.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, mulai dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2023.

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sesuai panduan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Jadwal																							
	April 2023			Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				September 2023				Februari 2024				
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Kegiatan Proposal Skripsi																								
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing																								
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi																								
Pengumpulan Data																								
Penulisan Naskah Skripsi																								
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																								
Penulisan dan Penyempurnan skripsi																								
Ujian skripsi																								

Sumber: Olahan Peneliti

3.4 Sumber Data

Data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal dengan lebih banyak membutuhkan waktu karena harus dilakukan observasi, wawancara, diskusi atau pengamatan. Sumber data terbagi menjadi dua jenis, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Menurut Lofland dalam buku Lexy J. Moleong (2021) mendefenesikan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dll. Kata-kata dan tindakan yang dimaksud merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. sebelum dilakukannya wawancara tersebut peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi terkait dengan lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari seorang peneliti secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui studi dokumen-dokumen dan laporan-laporan serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen peneliti merupakan alat yang digunakan untuk mendaptkan atau mengumpulkan data penelitian dan juga sebagai langkah untuk menemukan hasil dan kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (2019) instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Berikut ini adalah instrumen-instrumen yang digunakan peneliti (Arikunto, 2019):

1. Instrumen penelitian yang utama ini adalah peneliti sendiri karena dalam penelitian ini bekerja penuh untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
2. Kamera digunakan ketika peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung pada kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias untuk merekam peristiwa yang penting pada saat observasi sedang berlangsung baik dalam bentuk foto maupun video.
3. Handphone digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara.
4. Pensil, buku, *ballpoint*, dll digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapatkan dari responden/narasumber.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2018), teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut dengan tujuan untuk mendapatkan data baik secara primer untuk penerapan Manajemen K3 ataupun data sekunder untuk kelengkapan penyajian data penelitian:

1. Teknik Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
 Dengan mempelajari bahan-bahan dari literature-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.
2. Teknik Observasi (pengamatan)
 Menurut Masayu dan Rafiq (2021), observasi (pengamatan) adalah melakukan pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan K3.

3. Teknik Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong (2021) pengertian wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu, pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan sesi tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Kepala Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atau informasi yang lebih mendalam.

4. Teknik Dokumentasi

Menurut Moleong (2021) mengemukakan bahwa dengan dokumentasi dapat digunakan karena merupakan sumber yang stabil dan mendorong serta bersifat alamiah sesuai dengan konteks lahiriyah tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan cara dokumen serta foto-foto dokumentasi pada penerapan Manajemen K3 pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias.

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh, maka peneliti melakukan metode analisis data secara kualitatif. Menurut Bogdan & Biklen dalam Moleong (2021), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dengan demikian, maka peneliti akan melakukan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan dilokasi, wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah

dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Komponen-komponen dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menurut Sugiyono (2018:247) Reduksi data adalah memilih dan merangkum hal-hal penting serta memfokuskan pada hal-hal pokok yang sesuai dengan topik penelitian sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, reduksi data yang didapatkan oleh peneliti baik secara primer maupun sekunder dirangkum setelah diurai dan dianalisis, agar terfokus pada hal-hal pokok penting yang terkait dengan penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias.
2. Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel dengan tujuan menggabungkan informasi sehingga bisa menggambarkan keadaan yang terjadi. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data dalam bentuk uraian singkat dan tulisan atau kata-kata. Untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan data dan informasi terkait dengan penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias.
3. Verifikasi atau menarik kesimpulan
Kesimpulan awal yang dikemukakan diawal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap selanjutnya. Akan tetapi, apabila pada awal kesimpulan yang sudah dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid (sah) dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang andal.